ABSTRAK

Fiska Purnama / 22150460 / 2019 / Analisis *Monday Effect* Terhadap *Return* Saham, Volume Perdagangan Dan Peluang *Return* Negatif Dan Peluang *Return* Positif Perusahaan Pada Sektor Jasa Dan Sektor Industri Jasa di Bursa Efek Indonesia Periode 2017/ Pembimbing : Dr. Said Kelana Asnawi

Anomali Musiman di pasar saham sering ditemukan didalam penelitian, salah satunya *Monday Effect*. *Monday Effect* adalah return hari Senin cenderung negatif dibandingkan dengan hari lainnya. Hal tersebut dapat dikarenakan adanya hari libur sebelum hari Senin, maka informasi tersebut dapat berpengaruh pada return hari Senin.

Teori hipotesis pasar efisien dan anomali pasar merupakan teori yang mendasari penelitian ini. Hipotesis pasar yang efisien mengatakan bahwa harga sekuritas di pasar merupakan cerminan dari semua informasi yang ada. Pada pasar modal kadang terjadinya abnormal return untuk mendapatkan return yang lebih besar dengan mengandalkan suatu peristiwa.

Penelitian ini menggunakan sampel pada sektor 6 dan sektor 7, yaitu Perusahaan Jasa dan Perusahaan Industri Jasa yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia pada periode Januari 2017 – Desember 2017. Metode statistik untuk menguji hipotesis adalah uji *Paired T-test* dan uji Regresi Logistik

Hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terjadi Monday Effect pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Industri Jasa di Bursa Efek Indonesia. Hasil return pada hari Senin (*return open-close)* dan (*return close-close)* menunjukan hasil positif (tidak sesuai teori), tidak ada signifikan. Sementara pada volume perdagangan (shares) hari Senin mendapatkan hasil lebih kecil dibandingkan dengan hari lainnya (Selasa, Rabu, Kamis), tetapi volume hari Senin lebih besar dibanding hari Jumat, tidak adanya perbedaan signifikan. Pada Uji Regresi Logistik menunjukan peluang pada sektor tersebut.

Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa *Monday Effect* tidak berpengaruh terhadap *return* saham maupun volume perdagangan (*shares)* pada Perusahaan Jasa dan Perusahaan Industri Jasa di Bursa Efek Indonesia periode Januari 2017 – Desember 2017. Pada peluang untuk mendapatkan return negatif berkisaran 35% sedangkan return positif 65%, maka disarankan investor dapat berinvestasi pada sektor ini, karena memiliki presentase keuntungan yang lebih besar.

ABSTRACT

*Fiska Purnama / 22150460 / 2019 / Analysis of Monday Effect on Firm’s Stock Return, Trading Volume, and Negative & Positive Return Probability in Miscellaneous Service and Service Industry Indices in Indonesia Stock Exchange in 2017 / Advisor : Dr. Said Kelana Asnawi.*

*Seasonal anomalies on the stock market are often found in research, one of which is the Monday Effect. Monday Effect is Monday's return tends to be negative compared to other days. This can be due to a holiday before Monday, so that information can have an effect on Monday's return.*

*Efficient market hypothesis theory and market anomalies are the theories underlying this research. An efficient market hypothesis says that the price of securities in the market is a reflection of all information available. In the capital market sometimes abnormal returns occur to get a greater return by relying on an event.*

*This study uses samples in sector 6 and sector 7, namely service companies and service industry companies incorporated in the Indonesia Stock Exchange in the period January 2017 - December 2017. Statistical methods to test hypotheses are Paired T-test and Logistic Regression test.*

*The results showed that there was no Monday Effect on Service Companies and Service Industry Companies on the Indonesia Stock Exchange. The return on Monday (return open-close) and (return close-close) shows a positive result (not according to the theory), there is no significance. While on Monday's trading volume (yields), yields were smaller than other days (Tuesday, Wednesday, Thursday), but Monday's volume was greater than Friday, with no significant differences. In the Logistic Regression Test shows opportunities in the sector.*

*From the results of this study, it was concluded that the Monday Effect did not affect stock returns or trading volume (shares) in Service Companies and Service Industry Companies in the Indonesia Stock Exchange in the period January 2017 - December 2017. In the opportunity to get a negative return of 35% while a positive return 65%, it is recommended that investors invest in this sector, because it has a greater percentage of profits.*